



**PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA  
BERJAMA'AH SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK  
SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**FARID RAHMAN HAKIM**  
**NIM. 2021115208**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA  
BERJAMA'AH SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK  
SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**FARID RAHMAN HAKIM**  
**NIM. 2021115208**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FARID RAHMAN HAKIM

NIM : 2021115208

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA’AH SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2020

Yang menyatakan



**FARID RAHMAN HAKIM**  
**NIM. 2021115208**

A. Tabi'in, M.Pd  
Desa Banaran  
Kecamatan Banyuputih  
Kabupaten Batang

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 1 (satu) eksemplar Pekalongan, Maret 2020  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Farid Rahman Hakim

Kepada Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di-  
Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FARID RAHMAN HAKIM  
NITK : 2021115208  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : **“PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA’AH SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

A. Tabi'in, M.Pd

NITK. 19870406201608 D1 108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: fik.iainpekalongan.ac.id Email: fik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:


**Nama : Farid Rahman Hakim**  
**NIM : 2021115208**  
**Judul : PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT  
DHUHA BERJAMA'AH SEBAGAI IKHTIAR  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP  
MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari selasa tanggal 16 Juni 2020 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


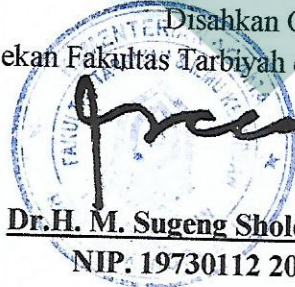
Penguji II

  
**Dr. H. Saifuludin, M.Si.**  
NIP. 196508251999031001

  
**H. Abdul Khobir, M.Ag.**  
NIP. 197201052000031002

Pekalongan, 16 Juni 2020

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr.H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef



ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                              ditulis                              *fātima*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                                      ditulis                                      *rabbanā*

البر                                        ditulis                                        *al-birr*



### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un.*



## PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

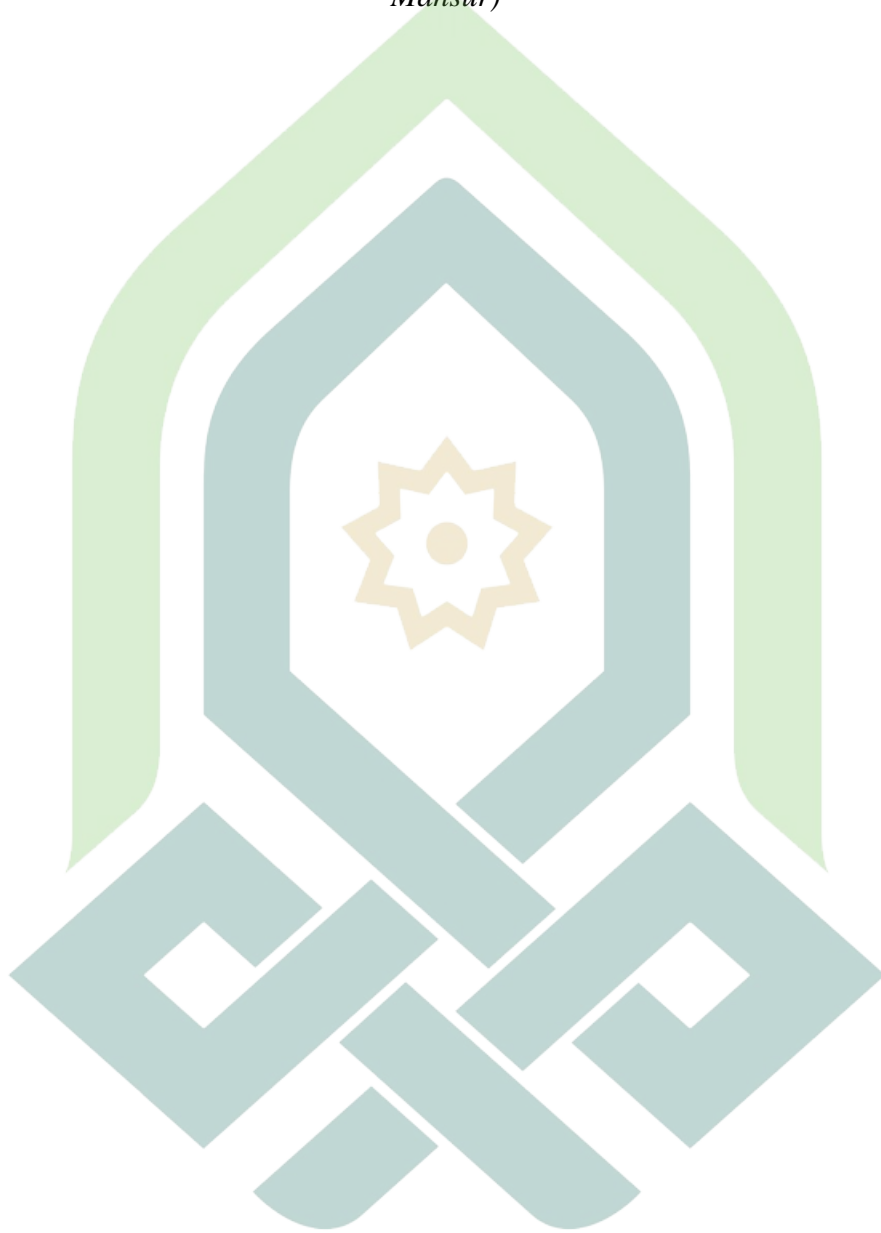
1. Kedua orang tua saya Bapak Madzkur dan Ibu Niswati, terima kasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan motivasi kepada saya.
2. Sahabat-sahabat di kampus IAIN Pekalongan, jurusan PAI yang selalu menemani selama masa perkuliahan
3. Keluarga PPL 2018 SMP Negeri 6 Pekalongan dan keluarga KKN 45 IAIN Pekalongan desa Gunung Jaya
4. Teman-teman alumni SDI Setono 01 terutama Kevin, Akhlum, Maulana, Naufal, Uluwan, Abdi yang selalu menemani dan memotivasi setiap hari di kafe M
5. Almameter tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan





## MOTTO

*“Punya Allah, Tapi ga dhuha, ga sholat malam, dan ga berdo’a, RUGI ! (Yusuf Mansur)”*





## ABSTRAK

Farid Rahman Hakim.2020. penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas/Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri(IAIN)Pekalongan. Pembimbing: A.Tabiin, M.Pd.I

Kata kunci: Metode pembiasaan, Sholat Dhuha, Akhlak Siswa

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sedangkan pembiasaan adalah proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.

Permasalahan yang diungkap adalah bagaimana penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah dalam membina akhlak siswa, nilai-nilai yang terkandung dalam pembiasaan sholat dhuha dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sholat dhuha.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data, peneliti melalui proses data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian bahwa penerapan pembiasaan sholat dhuha berjama'ah telah dilakukan dengan baik. Dilihat dari pelaksanaan dari sholat dhuha itu sendiri serta respon baik dari peserta didiknya. Penerapan ini tidak lepas dari peran seorang guru, lingkungan sekolah dan kurikulum. Kemudian nilai-nilai yang bisa didapatkan dari pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah ini adalah disiplin, religius dan tanggung jawab. Adapun faktor pendukung dalam pembiasaan sholat dhuha ini yaitu dari segi internalnya muncul dari kesadaran diri siswa sedangkan faktor eksternalnya adalah masjid, guru pendamping, jadwal sholat dhuha. Faktor penghambat dalam pembiasaan sholat dhuha ini dari segi internalnya adalah sebagian siswa yang kurang termotivasi dalam dirinya untuk melaksanakan sholat dhuha, dan dari segi eksternalnya adalah pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh pergaulan negatif diluar sekolah

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA’AH SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN”** penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak A. Tabi’in, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag, selaku dosen wali studi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.

6. Bapak Sucipto S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan yang telah memberikan kelancaran dalam melakukan penelitian.
7. Siti Faridah Hayati, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pekalongan yang telah memberikan izin dan kelancaran untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya,



sebagai ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan.

*Aamiin.*

Pekalongan, Maret 2020  
Penulis

**Farid Rahman Hakim**  
**NIM 2021115208**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERTANYAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I           PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	11





BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Metode Pembiasaan	
	1. Pengertian Metode Pembiasaan.....	13
	2. Landasan teori metode pembiasaan .....	15
	3. Fungsi dan Tujuan Metode Pembiasaan.....	17
	4. Faktor faktor yang Mempengaruhi Pembiasaan.....	19
	B. Kajian tentang Sholat Dhuha	
	1. Pengertian Sholat Dhuha .....	21
	2. Tata cara sholat dhuha .....	22
	3. Fadhilah sholat dhuha .....	23
	C. Sholat Berjama'ah	
	1. Pengertian Sholat Berjama'ah .....	26
	2. Dasar Hukum Pelaksanaan Sholat Berjama'ah....	26
	3. Keutamaan Sholat Berjama'ah.....	28
	D. Akhlak Terpuji dalam Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah	
	1. Pengertian Akhlak .....	31
	2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak .....	33
	3. Metode Pembiasaan dalam Membentuk Akhlak Terpuji .....	34
	E. Penelitian yang Relevan.....	37
	F. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III	PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN	



A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan .....	43
2. Profil SMP Muhammadiyah kota Pekalongan .....	44
3. Visi Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan .....	45
4. Keadaan Guru dan Karyawan, serta siswa .....	46
5. Keadaan Sarana dan prasarana .....	49
6. Struktur Organisasi .....	50
B. Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Sebagai Ikhtiar Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan	
1. Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah .....	52
2. Nilai-nilai penanaman pembiasaan sholat dhuha berjamaah .....	55
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan .....	59

BAB IV ANALISIS PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN





	A. Analisis Penerapan Metode Pembiasaan Sholat dhuha berjama'ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan .....	63
	B. Analisis Nilai-nilai Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Sebagai Ikhtiar Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan .....	68
	C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Sebagai Ikhtiar Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan.....	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan .....	77
	B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
	1. PEDOMAN WAWANCARA	
	2. TRANSKIP WAWANCARA	
	3. PEDOMAN OBSERVASI	
	4. HASIL OBSERVASI	
	5. PEDOMAN DOKUMENTASI	
	6. DOKUMENTASI	
	7. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	



8. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
9. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
10. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Daftar Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan. 3.1

TABEL 2 Jumlah Peserta Didik SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan 3.2

TABEL 3 Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan 3.3

TABEL 4 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan 3.4



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 kerangka berfikir 42
- Gambar 1. Halaman depan SMP Muhammadiyah Pekalongan
- Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Siti Faridah Hayati, S.Pd, selaku kepala sekolah
- Gambar 3. Wawancara dengan Pak Sucipto, S.Pd.I selaku Guru Agama
- Gambar 4. Dokumentasi kegiatan sholat dhuha putri
- Gambar 5. Dokumentasi sholat dhuha putra





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berfikir 42





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Istilah akhlak sudah sangat akrab di tengah kehidupan kita. Mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata “akhlak” karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Ibn Miskawaih, yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>1</sup>

Ibn Miskawaih mengakui hakikat dan fungsi pendidikan dalam pembentukan kepribadian diri manusia sehingga terbentuk manusia yang memiliki *malakah* dan karakter terpuji. *malakah* mempunyai makna sebagai sifat yang berurat akar, sebagai hasil mengerjakan sesuatu secara berulang-ulang. Jika *malakah* dihubungkan dengan persoalan belajar, ia bermakna suatu tingkat capaian dan tingkat tertentu sebagai akibat dari proses belajar.

Sejalan dengan penjelasan diatas, Ibn Miskawaih mengungkapkan bahwa manusia dalam menerima perubahan karakter itu berbeda-beda sehingga ia membagi manusia menurut tabiatnya pada tiga kelompok, yaitu manusia yang baik, manusia yang jahat, dan manusia pada posisi tengah, yang dapat berubah menjadi baik atau jahat bergantung pada faktor usaha,

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2012),hlm.14.

pendidikan, dan lingkungan. Pembagian ini memberi gambaran bahwa manusia dapat dididik, dan inilah menurutnya sesuai dengan realistik.<sup>2</sup>

Pembiasaan rutin merupakan salah satu kegiatan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari disekolah, seperti upacara bendera, senam, doa bersama, ketertiban, pemeliharaan kebersihan(jum'at bersih), dan lainnya yang dilakukan secara terprogram.<sup>3</sup>Asas yang memperhatikan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh anak didik,pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak didik.upaya pembiasaan sendiri dilakukan mengingat manusia mempunyai sifat lupa dan lemah.<sup>4</sup>

Apabila mereka telah memahami ajaran agamanya dan telah terbiasa berdo'a dan melakukan ibadah, serta menerapkan ketentuan agama dalam kehidupan sehari-hari,sebelum memasuki umur remaja, maka masalah pembinaan akhlak lebih mudah, karena mereka telah terlatih memahami perintah agama dan menghentikan, larangannya.<sup>5</sup>

Tiap-tiap ibadah itu mempunyai bekasannya yang khusus dalam melempangkan akhlak pribadi yang beribadah itu, dalam mengheningkannya dan dalam membawa pribadi itu berangsur-angsur maju ke arah kesempurnaan yang layak dan naik kepada derajat dekat dengan Allah, yakni naik kepada maqam taqarrub. Inilah rahasianya ibadah-ibadah dianeka rupakan dan dilain-

<sup>2</sup>Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,2011),hlm.280.

<sup>3</sup>Najib, Novan Ardi Wiyani dan Solichin, *Manajemen Masjid Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm.66.

<sup>4</sup>Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: PT.Trigendi Karya, 1993), hlm.240.

<sup>5</sup>Ramayuis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,2002), hlm.276.

lainkan cara dan kafiatnya. Bekasan yang diberikan sholat kepada jiwa, lain yang ditimbulkan puasa dan ibadah-ibadah yan lain.<sup>6</sup>

Pembiasaan sholat Dhuha yang dilakukan di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan bertujuan untuk membentuk suatu karakter, dengan harapan muncul kesadaran beribadah, kejujuran dan juga disiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Teknis pelaksanaan sholat Dhuha dilakukan untuk semua siswa dari kelas tujuh sampai kelas sembilan tiap tingkatan dari kelas tujuh sampai sembilan sudah terjadwal tiap minggunya bergilir . Pelaksanaan sholat dhuha dilaksanakan pada jam sembilan pagi selama 15 menit kemudian 10 menit dilakukan untuk istirahat.

Pelaksanaan sholat Dhuha di SMP Muhammadiyah ini setiap harinya dibimbing oleh guru agamanya atau semisal guru agama berhalangan digantikan oleh guru piket yang bertugas pada hari tersebut. Sholat Dhuha ini bersifat wajib bagi siswa, adapun yang tidak melaksanakan sholat dhuha berjama'ah akan dikenakan sanksi. Karena sholat dhuha ini merupakan program dari kebijakan dari SMP Muhammadiyah kota Pekalongan. Selain itu terkadang siswa yang sekiranya mampu untuk memimpin untuk mengimami sholat Dhuha juga dipersilahkan untuk memimpin teman-temannya sholat Dhuha sekaligus dzikir dan do'a setelah sholat Dhuha bersama-sama. Kegiatan ibadah sholat Dhuha diadakan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan siswa sholat dhuha dan supaya mencetak siswa yang beriman dan bertaqwa

---

<sup>6</sup>Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra,2000), hlm. 89.





yang berlandaskan spiritual lingkungan pendidikan sekolah. Inilah yang membedakan kegiatan program sholat Dhuha yang dikerjakan di SMP Muhammadiyah dibandingkan dengan SMP lain khususnya di kota pekalongan dengan harapan adanya kegiatan program sholat berjama'ah ini bisa menanamkan nilai-nilai karakter dari pembiasaan sholat dhuha.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari apa yang penulis paparkan diatas bahwa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan benar-benar memberi perhatian lebih terhadap program keagamaan. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang “PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA’AH SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?
2. Apa sajakah nilai-nilai yang bisa ditanamkan dalam pembiasaan sholat dhuha sebagai ikhtiar pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah Pekalongan, tanggal 11 januari 2019.



3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?

### **C. Tujuan penelitian**

Bertumpu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam pembiasaan sholat dhuha di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pendidikan agama Islam. Dan memberikan masukan bagi lembaga pendidikan bahwa suatu pembiasaan yang positif dapat membentuk kepribadian yang baik.

## 2. Secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rangka mendidik siswa tingkat menengah atas bagi pemerhati pendidikan yang terjadi di sekolah.

### a. Sekolah

Sekolah akan senantiasa membimbing dan memotivasi peserta didik untuk selalu mengerjakan apa yang menjadi kebiasaan di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan.

### b. Guru

Dapat memberikan motivasi dan instropeksi kaitannya dengan semangat dan peran guru sebagai fasilitator serta pembimbing siswa untuk senantiasa melakukan perilaku terpuji.

### c. Siswa

Dapat melatih siswa dalam membiasakan diri melakukan sholat Dhuha.

### d. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan memberi gambaran tentang bagaimana cara mendidik akhlak anak-anaknya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud di sini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan situasi alamiah yang didahului semcam invertensi (campur tangan) dari pihak peneliti yang bertujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh



peneliti dapat segera tampak dan diamati sehingga terjadi semacam kontrol atau kendali terhadap situasi lapangan.<sup>8</sup>

b. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>9</sup>

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam skripsi ini adalah kepala sekolah dan Guru agama yang khusus sebagai pendamping sholat dhuha di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan, dimana mereka sebagai narasumber atau terwawancara yang akan memberikan informasi berupa data tentang pembiasaan sholat dhuha bagi guru pembimbing.

b. Sumber data sekunder

Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan juga masukan atau informasi dari sumber lain. Seperti buku yang dikeluarkan SMP Muhammadiyah, guru PAI, dokumen-dokumen, jurnal, hasil penelitian, pihak TU dan diantaranya sebagai berikut:

<sup>8</sup>Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 22.

<sup>9</sup>Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.



- 1) Metode: *Strategi Pembelajaran* karangan Abdul Majid, terbit tahun 2013 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
  - 2) Pembiasaan: *pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, karangan Armei Arief, terbit tahun 2002 Penerbit Ciputat Pers, Jakarta.
  - 3) Sholat Dhuha: *Panduan Sholat Lengkap dan Praktis*, karangan Muhammad Sholihin, terbit tahun 2012 Penerbit Erlangga, Boyolali.
  - 4) Sholat berjama'ah: *Mukjizat Shalat Berjama'ah*, karangan Mahir Manshur Abdurraziq terbit tahun 2007 Penerbit Mitra Pustaka, Yogyakarta
  - 5) Akhlak: *Akhlak Tasawuf*, karangan Mahjuddin, terbit tahun 2010 Penerbit Kalam Mulia, Jakarta.
3. Metode pengumpulan data
- a. Metode observasi

Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti/pengumpul data dalam event yang diamati,<sup>10</sup> Metode observasi ini peneliti digunakan untuk mengetahui penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak yang ada di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan.

---

<sup>10</sup>Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm.41.



b. Metode wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup kedalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lain yang tidak bisa diamati.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama’ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dengan penelitian. Seperti buku-buku, laporan atau arsip literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik analisis data.

Analisis adalah aktivitas mendengarkan suara-suara orang lain, dalam hubungan ini meliputi keseluruhan data, baik yang diperoleh melalui sumber primer maupun sekunder, yang kemudian digabungkan dengan pemahaman dan penjelasan peneliti, sebagai proses interpretasi, sehingga menghasilkan makna-makna yang baru.<sup>12</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan

<sup>11</sup>Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. . . hlm.48.

<sup>12</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.303.



data). Pada penelitian kualitatif yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lokasi penelitian berinteraksi dengan latar dan subyek penelitian dalam rangka pengumpulan data.<sup>13</sup> Aktivitas dalam analisis data di lapangan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberi gambaran yang jelas dan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya, yaitu metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu kemudian dijadikan rangkuman.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data ini akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini data dari hasil wawancara tentang pembiasaan sholat dhuha

<sup>13</sup>M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-ruz Media, 2012), hlm.246.

<sup>14</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.167.



di buat naratif,dan disusun secara sistematis agar dapat lebih mudah dalam mendeskripsikannya.

c. *Concluding drawing* (penarikan simpulan)

Langkah yang selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah jika bukti-bukti tidak ditemukan. Jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti kuat yang valid maka kesimpulan ini dinamakan kesimpulan kradibel.<sup>15</sup>

Jadi, dalam menganalisis data di lapangan, peneliti melakukan beberapa tahapan, yang pertama mereduksi data. Pada tahap ini penulis menelaah data yang diperoleh hasil wawancara. Setelah itu disajikan dalam bentuk naratif, data disusun secara sistematis, sehingga mudah dipahami, dengan melalui proses tersebut barulah menyimpulkan data tentang pembinaan akhlak melauai pembiasaan sholat dhuha berjama'ah.

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini, perlu penulisan uraian lebih jelas tentang sistematika penulisan yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan mengenai Penerapan Metode Pembiasaan Sholat

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm.345.





Dhuha Berjama'ah Sebagai Ikhtiar Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Bab II Tinjauan umum tentang Landasan Teori. Pembahasan pertama, Deskripsi teori, yaitu tentang penerapan metode pembiasaan sholat dhuha sebagai ikhtiar pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah kota pekalongan. Subbab kedua tentang pembinaan akhlak yang meliputi pengertian akhlak, nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembiasaan sholat dhuha, perencanaan program metode pembiasaan, pelaksanaan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah, evaluasi penerapan metode pembiasaan. Pembahasan kedua tentang kajian pustaka dan pembahasan ketiga tentang kerangka berpikir.

Bab III Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Sebagai Ikhtiar Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan. terdiri dari 4 subbab. Subbab pertama tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah Pekalongan. Subbab kedua tentang penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah sebagai ikhtiar pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan. Subbab ketiga tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pembiasaan sholat dhuha berjama'ah, dan yang keempat faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembiasaan sholat dhuha di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Bab IV Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Sebagai Ikhtiar Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Kota Muhammadiyah Kota Pekalongan yang terdiri dari 3 subbab. Subbab pertama yaitu analisis



terhadap penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan. Subbab kedua yaitu analisis nilai-nilai yang terkandung dalam penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah dan yang ketiga faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembiasaan sholat berjama'ah di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan Saran mengenai Penerapan Metode Pembiasaan Sebagai Ikhtiar Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

Dari uraian penelitian tentang penerapan metode pembiasaan sholat dhuha sebagai ikhtiar pembinaan akhlak adalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan adalah:

bahwa kepala sekolah sudah menerapkan pembiasaan sholat dhuha dengan baik sebagai ikhtiar pembinaan akhlak. Dalam menerapkan pelaksanaan sholat dhuha, kepala sekolah membuat program dan kebijakan sebagai penunjang pelaksanaannya berjalan dengan baik seperti pembuatan jadwal, guru yang mendampingi, dzikir bersama setelah sholat berjama'ah. Peran gurulah yang memperkenalkan kepada peserta didiknya dimulai belum tahu sampai menjadi tahu, tidak hanya mengenalkan disini peran guru dalam sholat dhuha ini. guru senantiasa mengajak dan mengajarkan bagaimana sholat dhuha yang benar beserta dzikir setelah sholat dhuha. Kemudian peran yang kedua yaitu lingkungan sekolah, lingkungan yang baik akan tercipta tujuan dari suatu kegiatan menghasilkan sesuai apa yang didapatnya. Lingkungan di sekolah bisa mencerminkan dari sekolah tersebut sebagai kesiapannya dalam menunjang proses belajar mengajar. Salah satu lingkungan di SMP Muhammadiyah yang paling menjadi faktor

pendukung pelaksanaan sholat dhuha ino yaitu masjid, karena di masjid peserta didik tidak hanya dijadikan untuk tempat mengerjakan sholat saja,tetapi masjid juga bisa dijadikan gurumenyampaikan pembelajaran atau mengenai pengetahuan yang biasanya disampaikan setelah sholat dhuha. Dengan diadakan program tersebut kepala sekolah berusaha menciptakan suasana lingkungan yang Islami dan budaya sekolah yang berkarakter.

2. Nilai-nilai yang didapatkan dari penerapan pembiasaan sholat dhuha adalah :

- a. Religius, menanamkan karakter dengan kebiasaan-kebiasaan yang mengenalkan dirinya kepada Allah
- b. Disiplin, menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan.
- c. Tanggung jawab, menumbuhkan kesadaran diri terhadap baik dan buruknya suatu kejadian.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah adalah :

Penerapan pembiasaan sholat dhuha sebagai ikhtiar pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah faktor pendukung dari internal berasal dari kesadaran dari dan motivasi dari peserta didik yang merupakan suatu kebutuhan, Sedangkan dari faktor eksternalnya yaitu masjid, guru pendamping dan jadwal sholat dhuha.

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan pembiasaan sholat dhuha sebagai ikhtiar pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah adalah



faktor internalnya sebagian siswa kekurangsadaran untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjama'ah dengan baik, dan belum termotivasi untuk melaksanakan sholat dhuha, kemudian adapun faktor eksternalnya berasal dari lingkungan keluarga dan pergaulan negatif diluar sekolah.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan berupa saran yang berguna bagi peningkatan kualitas lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah Pekalongan. Berikut berupa saran yang dapat diajukan dalam penelitiannya:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu untuk terus mendorong, mendukung, dan memberikan semangat kepada guru agar meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah.

2. Bagi guru

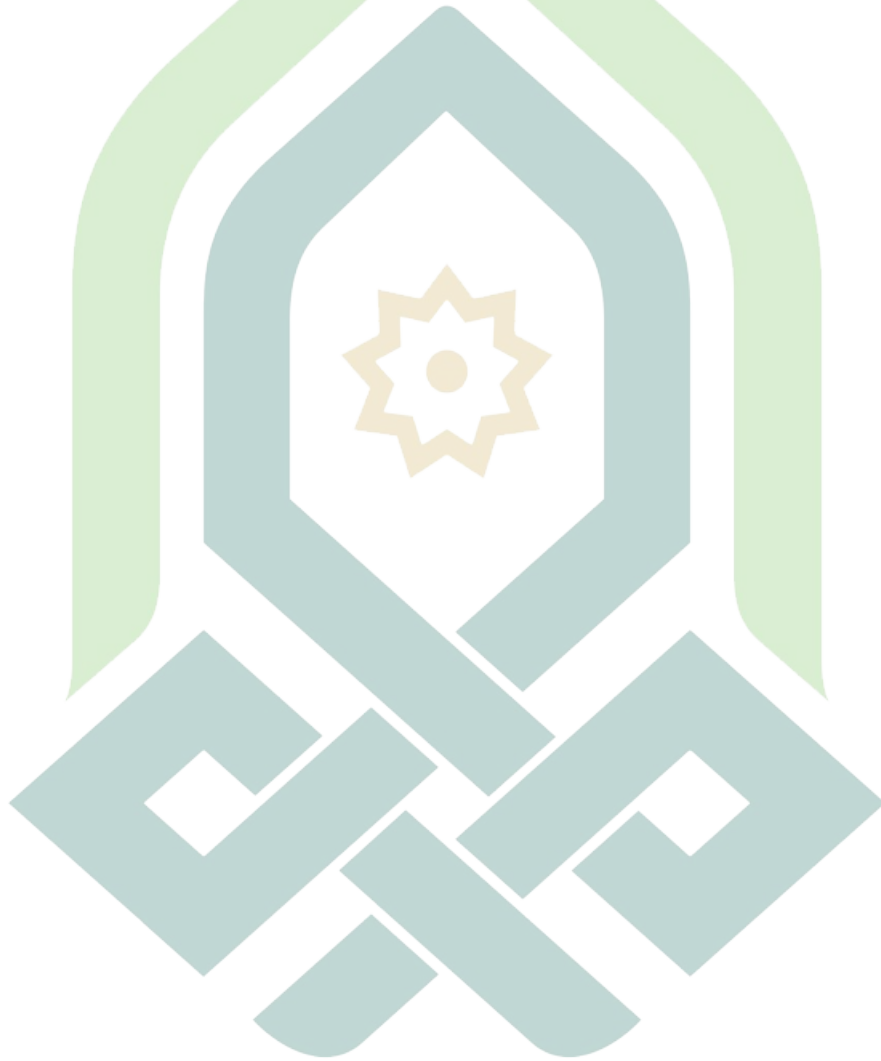
Diharapkan bisa membimbing siswa dan siswi agar dapat memberikan pendidikan terbaik kepada anak didiknya agar pembelajaran menjadi efektif dan optimal.

3. Siswa

Siswa dapat meningkatkan pembelajaran dengan maksimal berdasarkan program-program yang ada di sekolah sehingga tujuan dari pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

#### 4. Masyarakat

Meningkatkan sinergitas dengan lembaga pendidikan yang ada, khususnya SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan untuk bersama-sama mewujudkan generasi muda yang berkarakter mulia sesuai nilai-nilai norma agama serta nilai-nilai norma budaya Indonesia



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan







## DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2012. *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arief, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Alim, dkk. 2008. *The Power Of Sholat Dhuha*. Jakarta: Quantum Media.
- Agama RI, Departemen. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Toha Putra.
- Anshari. 1999. *Muhammad Ridha Abdul Amir*. Jakarta: Misbah.
- Agama RI, Departemen. 1974. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Bumi Restu.
- Darussalam, A. 2016. " *Indahnya Kebersamaan Dengan Sholat Berjama'ah*", (Makassar: Jurnal Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar, Vol. 4No. 1.
- Dalimunthe, Sehat Sulthoni. 2012 " *Dimensi Akhlak dalam Shalat*" Aceh: *Jurnal STAIN Malikussaleh Lhokseumawe*, Vol 17 No. 2.
- Dradjat, Zakiyah. 2001. *Ilmu jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. Ke-19.



- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Ghony, M.Djunaidi dan Fauzan Al Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: Ar-ruz Media.
- Habibah, Syarifah. 2019”*Akhlaq dan Etika Dalam Islam*”. Aceh: *Jurnal Pesona Dasar. Universitas Syiah Kuala* Vol. 1 No. 4
- <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-102#tafsir-quraish-shihab>. , Diakses, 27 Oktober 2019, jam 11.00.
- <https://tafsirq.com/hadits/nasai/828>Diakses, 27 Oktober 2019, jam 11.30.
- J, Lexy Moeleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustakim,Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Matagraf .Yogyakarta,
- Mabruroh. 2014. “*pembiasaan sholat dhuha di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia. Manan, Syaeful. 2007. “*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*”, Bandung: *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 15 No.1.
- Manshur Abdurraziq, Mahir. 2007. *Mukjizat Shalat Berjama’ah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*. Yogyakarta. PT. Bumi Angkasa.
- Majid, Abdul. 2013 *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. dan. Dewi Ispurwanti. 2003. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Mahjuddin. , 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud, 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mujib, Muhaimin Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: PT.Trigendi Karya.
- Najib, Novan Ardi Wiyani dan Solichin. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ramayuis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rafi'udin. 2008. *Ensiklopedia Shalat Sunnah Tuntunan Shalat Dhuha*. Jakarta: Al-kautsar Prima Indocamp.
- Rifa'i, Moh. 2005. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang,.
- Rasjid. 1994. Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rosada, Maria. 2014. "*Metode pembiasaan pembelajaran sholat dhuha berjama'ah untuk menanamkan Akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:CV. Andi Offset



- Sugeng Sholehudin, M. 2009. *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter. Wawasan, Strategi, dan langkah Prakti*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Sholikhin, Muhammad. 2012. *Panduan Sholat Lengkap dan Praktis*. Boyolali: Erlangga.
- Widyastuti, Retno. 2010. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Semarang: PT. Sindur Press.
- Wahyu Widyaningsih, Indah. 2017. "Upaya guru dalam pembinaan akhlasiswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.



## PEDOMAN WAWANCARA

### *Pedoman wawancara untuk kepala sekolah*

1. Sejak kapan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah ini diterapkan?
2. Apa tujuan dilaksanakan pembiasaan sholat dhuha berjama'ah?
3. bagaimana penerapan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah?
4. Bagaimana peran guru pembimbing dalam melaksanakan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?
5. Nilai-nilai ada yang bisa diambil dari pelaksanaan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?
6. Apa faktor internal yang pendukung dalam pelaksanaan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?
7. Apa Faktor eksternal yang pendukung dalam pelaksanaan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?
8. Apa Faktor internal yang penghambat dalam pelaksanaan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?



9. Apa Faktor eksternal yang penghambat dalam pelaksanaan program pembiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Muhammadiyah kota Pekalongan?



## DOKUMENTASI



Gambar 1. Halaman depan SMP Muhammadiyah Pekalongan



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Siti Faridah Hayati, S.Pd, selaku kepala sekolah





Gambar 3. Wawancara dengan Pak Sucipto, S.Pd.I selaku Guru Agama



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan sholat dhuha putri





Gambar 5. Dokumentasi sholat dhuha putra





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Farid Rahman Hakim  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 14 Maret 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Jl.KH. Hasyim Asyari kel. Setono GG5B,  
Kec. Pekalongan Timur, kota Pekalongan

### B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Madzkur  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Niswati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Jl.KH. Hasyim Asyari kel. Setono GG5B,  
Kec. Pekalongan Timur, kota Pekalongan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Islam Setono 01 Pekalongan, lulus tahun 2009
2. SMP Muhammadiyah Pekalongan, lulus tahun 2012
3. SMK Muhammadiyah Pekalongan, lulus tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2020

Farid Rahman Hakim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FARID RAHMAN HAKIM**

NIM : **2021115208**

Fakultas/Jurusan : **FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PENERAPAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA’AH  
SEBAGAI IKHTIAR PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP  
MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



**FARID RAHMAN HAKIM**  
**NIM. 2021115208**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.